

INTRODUKSI PSIKIATRI

dr. Marintik Ilahi, SpKJ



- ❖ **Psikiatri adalah Ilmu Kedokteran yang menangani gangguan jiwa serta pengobatannya**
- ❖ **Psikiater adalah seorang dokter yang sudah menjalani pendidikan dokter spesialis, serta memperoleh pengalaman dan keahlian di bidang gangguan jiwa, termasuk penyakit dan gangguan emosi**





PENGERTIAN



- ❖ ***PSYCHE* = JIWA**
- ❖ ***IATROS* = OBAT/PENGOBATAN**
- ❖ **PSIKIATRI : ILMU YG MEMPELAJARI TENTANG JIWA/GANGGUAN JIWA DAN PENATALAKSANAANNYA BAIK PROMOTIF, PREVENTIF, KURATIF, MAUPUN REHABILITATIF**





Sub Spesialis di bidang Psikiatri



- ❖ **Psikiatri Anak**
- ❖ **Psikogeriatri**
- ❖ **Psikiatri Adiksi**
- ❖ **Psikiatri Forensik**
- ❖ **Psikiatri Komunitas**
- ❖ **Psikiatri Psikoterapi**
- ❖ **Psikiatri Biologi**
- ❖ **Psikiatri Militer**
- ❖ **Consultation Liaison Psychiatry**





Hal hal yang kadang membingungkan

1.Psikologi : sebuah ilmu yang menyelidiki perilaku, pengalaman, dan fungsi normal pikiran

2. Psikoterapi : pengobatan masalah psikologi dengan menggunakan cara selain fisik

3.Psikoanalisis : salah satu cara psikoterapi, atau cara mengeksplorasi pikiran bawah sadar



Pengertian tentang
Kesehatan Jiwa,
ODMK dan
ODGJ
(UU Keswa No 18/2014)



SEHAT JIWA

→ Individu dpt berkembang scr fisik, mental, spiritual & sosial sehingga menyadari kemampuan sendiri, dpt mengatasi tekanan, bekerja scr produktif, mampu memberikan kontribusi untuk lingkungannya.

ODMK (Orang Dg Masalah Kejiwaan)

Orang yg mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan & perkembangan dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki risiko mengalami gangguan jiwa.

ODGJ (Orang Dg Gangguan Jiwa)

Orang yg mengalami gangguan dlm pikiran, perilaku dan perasaan yg termanifestasi dlm bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yg bermakna serta dpt menimbulkan penderitaan dan hambatan dlm menjalankan fungsi orang sbg manusia

Apakah yang dimaksud dengan SEHAT?

- Sehat adalah suatu keadaan yang meliputi sehat fisik, sehat jiwa dan sehat sosial
 - Sehat fisik yaitu memiliki badan yang sehat dan bugar.
 - Sehat sosial yaitu mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain
 - Sehat jiwa akan dibicarakan di lembar berikut ini



Sehat fisik yaitu memiliki badan yang sehat dan bugar

Sehat sosial mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain



Apakah SEHAT JIWA ITU?

Sehat jiwa adalah:

- Perasaan senang dan bahagia
- Mampu menyesuaikan diri dengan keadaan hidup sehari-hari
- Dapat menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri
- Melakukan kegiatan yang bermanfaat
- Aktif menyumbangkan tenaga, pikiran dan kepedulian kepada keluarga dan masyarakat sekitar





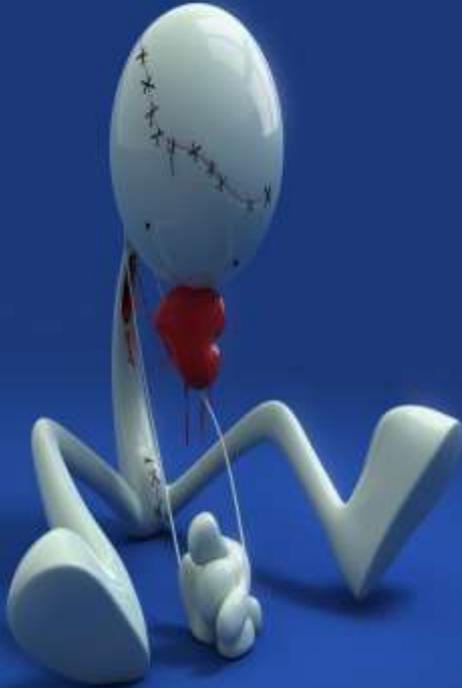
STRESS

❖ DEFINISI

- Setiap kejadian atau situasi yang dapat menyebabkan timbulnya perasaan yang tidak nyaman (distress /discomfort)
- Dibagi menjadi 2 :
positive stress & negative stress



Sumber stres



- Tekanan (baik dari dalam maupun dari luar)
- Frustrasi
- Konflik
- Krisis



adaptasi

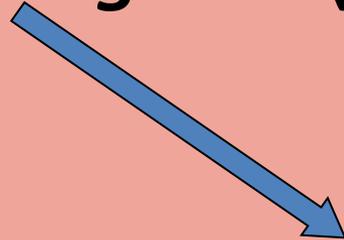


Sumber
stress

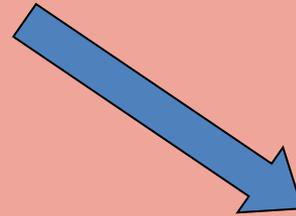


General Adaptation Response to Stress (GAS)

reaksi peringatan (alarm reaction)



adaptasi atau resistensi



kelelahan (exhaustion)



Menyesuaikan diri terhadap **STRES**



❖ **Adaptif**

- Mengatur prioritas, dan menghadapi stres satu per satu
- Memecahkan sumber masalah

❖ **Maladaptif**

- Pemakaian NAPZA
 - Merokok, ganja, alkohol, NAPZA suntik
 - Mo-5
 - kekerasan



Bagaimana ciri-ciri orang yang mengalami stres?

Reaksi fisik antara lain:

- jantung berdebar-debar,
- keringat berlebihan
- otot-otot tegang,
- sakit kepala,
- sakit perut,
- nafsu makan berkurang atau makan berlebih
- sulit tidur dan tidur tidak nyenyak.

Reaksi psikis antara lain:

- cemas, khawatir berlebihan,
- mudah tersinggung,
- sulit memusatkan perhatian (sulit konsentrasi),

Jika stres dibiarkan, dapat menjadi gangguan jiwa dan dapat menimbulkan keluhan fisik.





Etiologi gangguan jiwa



- ❖ Faktor biologi**
- ❖ Perubahan fisiologi**
- ❖ Faktor psikososial**
- ❖ Faktor lingkungan sosial**



Gangguan jiwa ???

1. Gejala klinis yang bermakna (prilaku atau psikologis)
2. Distress
3. Disability





distress

- Tidak nyaman, tidak tenang
- Rasa nyeri
- Disfungsi organ

disability

- Gangguan makan
 - Gangguan mandi
 - Gangguan kebersihan diri
- 



SIMTOMATOLOGI



Ilmu yg mempelajari tentang tanda dan gejala, khususnya pada gangguan jiwa

- ❖ Gejala (symptom) : subyektif**
- ❖ Tanda (sign) : obyektif**
- ❖ Sindrom : kumpulan tanda & gejala**
- ❖ Gangguan (disorder)**
- ❖ Penyakit (disease)**





Gambaran gangguan Jiwa



- ❖ **Gangguan fungsi tubuh**
- ❖ **Gangguan fungsi mental**
- ❖ **Perubahan aktifitas individu dan sosial**
- ❖ **Keluhan fisik**





Gangguan Pikiran



- ❖ **Pikiran berulang-ulang**
- ❖ **Pikiran berlebihan tentang sakit & penyakit**
- ❖ **Ketakutan yang tak masuk akal**
- ❖ **Keyakinan yang tak sesuai dengan kenyataan**





Gangguan Perasaan



- ❖ **Cemas berlebihan / tak masuk akal**
- ❖ **Sedih berlarut-larut**
- ❖ **Gembira berlebihan**
- ❖ **Marah tanpa alasan**





Gangguan Tingkah Laku



- ❖ **Gaduh gelisah, mengamuk**
- ❖ **Perilaku yang terus diulang**
- ❖ **Perilaku yang kacau**
- ❖ **Gangguan perkembangan pada anak
(kesulitan belajar, tidak bisa diam,
tidak dapat bergaul dll)**





Penderitaan



- ❖ **Gangguan tidur**
- ❖ **Gangguan makan**
- ❖ **Sulit konsentrasi**
- ❖ **Pusing, tegang, sakit kepala, debar-debar, keringat dingin**
- ❖ **Sakit ulu hati, diare, mual, muntah**
- ❖ **Gairah kerja turun**





Gangguan Fungsi Pekerjaan & Sosial



- ❖ **Sering melakukan kesalahan**
- ❖ **Sering bolos**
- ❖ **Pekerjaan tak selesai**
- ❖ **Sering ditegur atasan,**
- ❖ **Sering bentrok dengan atasan / teman**
- ❖ **Menarik diri dari pergaulan**



Klasifikasi Diagnosis Gangguan Jiwa





KLASIFIKASI GANGGUAN JIWA

- ❖ **ICD – X** (International Classification of Diseases) → WHO
- ❖ **DSM – V** (Diagnostic & Statistical Manual of Mental Disorder) → APA (American Psychiatric Association)
- ❖ **PPDGJ – III** (Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa) → Depkes RI





Dasar PengKlasifikasian

- ❖ **Dapat berdasar etiologi (Diagnostik Etiologi).**
- ❖ **Dapat berdasar gejala yg ditimbulkannya (Diagnostik Simtomatologi).**
- ❖ **Dapat berdasar patofisiologi (Diagnostik patofisiologi).**
- ❖ **Dapat berdasar Gangguan anatomis yg menderita kerusakan/gangguan (Diagnostik Anatomis).**





Tujuan Diagnosis Multiaksial

- ❖ **Mencakup Informasi yg komprehensif, sehingga dapat membantu dalam perencanaan terapi & meramalkan *Outcome* atau Prognosis.**
- ❖ **Menata & mengkomunikasikan informasi klinis yg lengkap.**
- ❖ **Menangkap kompleksitas situasi klinis.**



- ❖ **Menggambarkan heterogenitas individual dg diagnosis klinis yg sama.**
- ❖ **Memacu penggunaan “model bio-psiko-sosial” dalam klinis, pendidikan & penelitian.**



Maksud Penyusunan Hirarki

- ❖ **Contoh : GMO : tanda & gejalanya sangat bervariasi & luas (kemungkinan psikosis, cemas, gangguan perilaku & emosional dsb).**
- ❖ **Sebaliknya gangguan Cemas (tidak didapatkan tanda psikotik)**
- ❖ **Hal ini menunjukkan gangguan yang terdapat dalam hirarki yang lebih tinggi mungkin terdapat gangguan dalam hirarki yang lebih dibawahnya tetapi tidak sebaliknya (hirarki yg lebih rendah tak mempunyai gejala pada hirarki diatasnya).**



STRUKTUR KLASIFIKASI GANGGUAN JIWA DAN PERILAKU

Gangguan mental dan perilaku	1. Gangguan organik dan simtomatik	F0 Gangguan mental organik, termasuk gangguan mental simtomatik
	2. Gangguan akibat alkohol dan obat/zat	F1 gangguan mental dan perilaku akibat penggunaan alkohol dan zat psikoaktif lainnya
Gangguan psikotik dan afektif	1. Skizofrenia dan gangguan yang terkait	F2 Skizofrenia, gangguan skizotipal dan gangguan waham
	2. Gangguan afektif	F3 Gangguan suasana perasaan (mood[afektif])
Gangguan neurotik ,gangguan kepribadian dan perilaku masa dewasa	1. Gangguan neurotik	F4 Gangguan neurotik, gangguan somatoform dan gangguan yang berkaitan dengan stres
	2. Gangguan kepribadian dan perilaku masa dewasa	F5 Sindrom perilaku yang berhubungan dengan gangguan fisiologis dan faktor fisik
		F6 Gangguan kepribadian dan perilaku masa dewasa
Retardasi Mental, Gangguan masa kanak, remaja dan perkembangan	1. Retardasi mental	F7 Retardasi Mental
	2. Gangguan masa kanak, remaja dan perkembangan	F8 Gangguan perkembangan psikologis
		F9 Gangguan perilaku dan emosional dengan onset biasanya pada masa kanak dan remaja





DIAGNOSIS MULTIAKSIAL

- ❖ **AKSIS I** : Gangguan psikiatrik utama atau yang menjadi fokus perhatian klinis
- ❖ **AKSIS II** : Gangguan kepribadian
Retardasi mental
- ❖ **AKSIS III** : Kondisi medis umum
- ❖ **AKSIS IV** : Stresor psikososial
- ❖ **AKSIS V** : Skala Fungsi Global (GAF =
Global Assessment of Functioning Scale)



GANGGUAN JIWA

```
graph TD; A[GANGGUAN JIWA] --> B[PSIKOSA]; A --> C[NEUROSA]; B --> D[Gangguan jiwa BERAT yang ditandai dengan terganggunya kemampuan seseorang untuk menilai kenyataan. Dinilai dari: Awareness, Judgment, Insight]; C --> E[Gangguan jiwa RINGAN -> masih dapat melakukan pekerjaan. Biasanya tidak perlu perawatan khusus di Rumah Sakit];
```

PSIKOSA

Gangguan jiwa **BERAT** yang ditandai dengan terganggunya kemampuan seseorang untuk menilai kenyataan. Dinilai dari: Awareness, Judgment, Insight

NEUROSA

Gangguan jiwa **RINGAN**
→ masih dapat melakukan pekerjaan
Biasanya tidak perlu perawatan khusus di Rumah Sakit

NEROSA& PSIKOSA

NEUROSA

PSIKOSA

PERILAKU UMUM :

DEKOMPENSASI KEPRIBADIAN	: RINGAN	BERAT
KONTAK DENGAN KENYATAAN	: KADANG SEDIKIT TERGANGGU	BERAT
FUNGSI SOSIAL	: RELATIF MASIH BAIK	TIDAK BISA

GEJALA :

WAHAM, HALUSINASI	: TIDAK ADA	ADA
GANGGUAN PROSES PIKIR	: TIDAK ADA	ADA
GANGGUAN EMOSI	: DAPAT DIRASAKAN	TIDAK DAPAT
GANGGUAN PERILAKU	: RELATIF MASIH BAIK	HEBAT

'INSIGHT'	: MASIH BAIK	TERGANGGU
-----------	--------------	-----------

ASPEK SOSIAL :

PERILAKU MEMBAHAYAKAN DIRI	: KADANG ADA	ADA
PERILAKU MEMBAHAYAKAN LINGKUNGAN	: TIDAK	ADA

PENANGANAN	: JARANG PERLU M.R.S.	SAAT AKUT M.R.S.
------------	-----------------------	------------------

TERIMA KASIH



*You know it's love when all you want
is that person to be happy; even if
you're not part of their happiness.*